



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 4 Nomor 2, Desember 2021
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 20/12/2021
 Reviewed : 25/12/2021
 Accepted : 27/12/2021
 Published : 30/12/2021

Trisman Harefa¹

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR TEKS BERITA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa mengidentifikasi unsur teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan prosedur pelaksanaan yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 SMP Negeri Gunungsitoli Utara yang berjumlah 22 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*, kemampuan siswa kelas VIII-1 SMP Negeri Gunungsitoli Utara dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dapat meningkat. Pada siklus I rata-rata 57,89 nilai terendah 31,5 dan nilai tertinggi 75, pada siklus rata-rata 87,5, terendah 75, dan tinggi 87,5. Hasil observasi siswa pada siklus I sebesar 60,30%, dan siklus II sebesar 80,09%. Sedangkan observasi peneliti dari siklus I sebesar 60,30% dan siklus II sebesar 93,63%. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan model pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan kemampuan siswa mengidentifikasi unsur teks berita siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Gunungsitoli Utara Tahun Pelajaran 2021/2022 dan memotivasi siswa mengidentifikasi teks berita.

Kata Kunci: Menyimpulkan Teks Berita, Model Pembelajaran *Team Quiz*

Abstract

The study aimed to improve students' ability to identify elements of news text using the Team Quiz learning model. This research uses Class Action Research (PTK) with implementation procedures are (1) planning, (2) actions, (3) observation, (4) reflection. The subject of this study was a student of class VIII-1 of North Gunungsitoli State Junior High School, which amounted to 22 students. The data analysis techniques used in this research are qualitative and quantitative. Based on the study results, using the Team Quiz learning model, the ability of students of grade VIII-1 of North Gunungsitoli State Junior High School to identify elements of news text can increase. In cycle I, the average of 57.89 is the lowest value of 31.5 and the highest value of 75, on an average cycle of 87.5, a low of 75, and a high of 87.5. Student observation results in cycle I, by 60.30%, and cycle II by 80.09%. While the observations of researchers of the cycle I amounted to 60.30% and cycle II by 93.63%. Based on the research results, using the Team Quiz learning model can improve students' ability to identify elements of the news text of students of class VIII-1 State Junior High School 3 Gunungsitoli Utara Learning Year 2021/2022 and motivate students to identify news texts.

Keywords: Infer News Texts, Team Quiz Learning Models

¹Progam Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Gunungsitoli
 e-mail: trisman_harefa@ymail.com

PENDAHULUAN

Umumnya terdapat empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan yang membutuhkan pemahaman yang mendasar adalah keterampilan membaca (Dalman, 2013; Harefa, 2021). Menurut Tarigan (2008:7), “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Membaca kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan

Menurut Nurhadi (2015:2) bahwa, dalam pengertian sempit, “membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai fungsi, dan dampak bacaan itu”. Oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis dalam kurikulum 2013 pada materi unsur-unsur teks berita pada siswa kelas VIII adalah supaya siswa menguasai bagian struktur teks berita yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai motivator di dalam kelas untuk melatih kepribadian yang baik dengan cara mengimplementasikan ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengonstruksi, dan menggunakan pengetahuan tersebut (Fajra, et al., 2020; Rina, et al., 2020; Zagoto, et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Utara, ditemukan bahwa kemampuan mengidentifikasi struktur teks berita dari 22 siswa yaitu 22 siswa tidak tuntas dan 9 siswa tuntas dengan nilai rata-rata 57,5% sehingga masih belum sesuai KKM yang diharapkan. Ada beberapa faktor penyebab antara lain: a) siswa kurang mampu menyusun data pokok-pokok berita, deretan penjabar, dan interpretasi sehingga kurang mampu menyusun bagian-bagian struktur teks berita, b) siswa kurang mampu membedakan teks berita dengan teks umum c) model pembelajaran yang digunakan guru masih tergolong umum dalam mengajar materi menelaah struktur teks berita d) Referensi sumber belajar siswa masih belum memadai karena keterbatasan Sekolah maupun informasi dari Guru, serta buku masih terbatas.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran team Quiz. Menurut Istarani (2011:211-212), model pembelajaran adalah sebagai suatu desain yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa. Model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu model pembelajaran Team Quiz untuk meningkatkan kemampuan siswa menelaah struktur teks berita. Menurut Tulsahidah (2018) model pembelajaran Team Kuiz merupakan kegiatan Tanya jawab antara kelompok. Dalam kegiatan pembelajaran ini akan terjadi proses belajar yang tidak membosankan karena adanya komunikasi dan diskusi dari suatu kelompok lain.

Model pembelajaran ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok (Timor, et al., 2020). Keterlibatan siswa secara aktif dapat di lihat mulai dari tahap pertama sampai tahap terakhir pembelajaran akan memberikan peluang kepada siswa untuk mempertajam gagasan dan guru akan mengetahui kemampuan gagasan siswa yang salah sehingga guru dapat memperbaiki kesalahannya (Masril, et al., 2020). Berdasarkan beberapa faktor yang menyebabkan ketidakmampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, maka peneliti mencari solusi dengan menggunakan model pembelajaran Team Quiz untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gunungsitoli Utara Tahun Pembelajaran 2021/2022 pada materi mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita.

Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar (Sudjana, 2010; Zebua, et al., 2021). Dengan demikian kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan

diri. Membaca merupakan salah satu kunci utama untuk memasuki istana ilmu, berperan sebagai landasan yang mantap serta kegiatan yang menyajikan sumber-sumber bahan yang tak pernah kering berbagai aktifitas ekspresif dan produktif dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kunandar (2008:46) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang: (a) praktik-praktik tersebut, (b) pemaham mereka tentang praktik-praktik tersebut, (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan. Adapun jenis tindakan yang diteliti (objek tindakan) adalah peningkatan kemampuan mengidentifikasi teks berita dengan melalui model pembelajaran Team Quiz kelas VIII SMP Negeri 3 Gunungsitoli Utara Tahun Pembelajaran 2021/2022. Subjek penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 3 Gunungsitoli Utara, siswa berjumlah 22 orang dengan perincian perempuan 12 orang dan laki-laki 10 orang. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama satu bulan dengan alokasi waktu 3 x 40 menit. Untuk memperoleh data dan hasil penelitian, peneliti menggunakan beberapa instrumen dalam penelitian ini: a). Lembar observasi kegiatan peneliti dan siswa, b). Tes essay mengidentifikasi teks berita, c). Catatan lapangan, d). Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Sedangkan indikator yang digunakan peneliti untuk menentukan keberhasilan siswa dalam membaca teks berita berdasarkan KKM yang telah ditentukan di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Utara adalah 75 pada Standar Kompetensi yang harus dicapai masing-masing siswa. Sedangkan Kompetensi Dasar adalah mampu membaca teks berita, indikatornya siswa membaca teks berita, siswa mampu membaca teks berita, dalam dalam teks berita terdapat ciri-ciri sebuah teks berita dan tujuan dari teks berita tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Gunungsitoli Utara, peningkatan kemampuan siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Gunungsitoli Utara mengidentifikasi unsur-unsur teks berita melalui model pembelajaran team quiz.

Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, menyiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian, yaitu sebagai berikut :

- a) Silabus pembelajaran. Silabus dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Utara.
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan kelengkapan sebagai berikut: (1). Kompetensi dasar, (2). Indikator yang akan dicapai, (3). Tujuan pembelajaran, (4). Materi pembelajaran, (5). Model pembelajaran, (6). Media pembelajaran, (7). Penilaian
- c) Lembar pengamatan yang terdiri dari lembar observasi aktivitas belajar siswa, dan lembar observasi peneliti dan lembar catatan lapangan.
- d) Soal tes pengetahuan berisi pertanyaan seputar mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

2) Tindakan

Satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap akhir siklus melaksanakan evaluasi dengan memberikan tes tertulis yaitu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pembangunnya melalui model pembelajaran Team Quiz.

3) Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian dikelas dengan tujuan untuk mengamati kegiatan aktivitas siswa dan peneliti selama mengikuti pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur

tesk berita pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Kegiatan pada observasi ini adalah mengamati aktivitas peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil Analisis Data Skor Lembar Pengamatan/Observasi Siklus I

1. Pertemuan Pertama

a) Hasil Analisis Data lembar Observasi Peneliti

Setelah mengadakan pembelajaran terhadap mengidentifikasi unsur-unsur teks berita kepada siswa kelas VIII-3 di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Utara, maka hasil observasi peneliti selama melaksanakan pembelajaran di kelas adalah kegiatan yang terlaksana sebanyak 9 item dengan persentase sebesar 56,25% dan kegiatan yang belum terlaksana sebanyak 7 item dengan persentase 36,84%.

b) Hasil Analisis Data Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa pada pertemuan pertama diperoleh hasil siswa yang aktif yakni 60,30% dan siswa yang tidak aktif yakni 39,69%.

2. Pertemuan Kedua

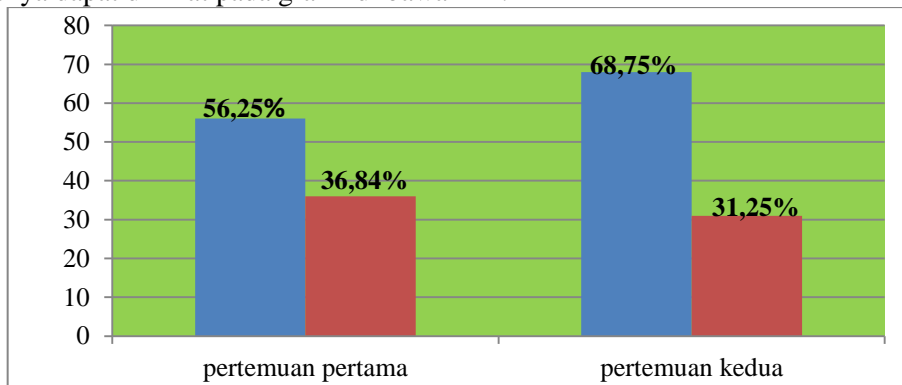
a) Hasil Analisis Data Lembar Observasi Peneliti

Berdasarkan hasil pengamatan guru mata pelajaran bahasa indonesia terhadap peneliti pada proses belajar mengajar mengidentifikasi unsur-unsur teks berita model pembelajaran Team Quiz, maka diperoleh kegiatan yang terlaksana 11 item dengan persentase sebesar 68,75% dan kegiatan yang belum terlaksana 5 item dengan persentase sebesar 31,25%.

Tabel 3. Hasil Observasi Peneliti Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

No	Siklus I	Banyaknya Item Yang Terlaksana	Persentase (%)	Banyaknya Item Yang Tidak Terlaksana	Persentase (%)
1.	Pertemuan Pertama	9 item	56,25%	7 item	36,84%
2.	Pertemuan Kedua	11 item	68,75%	5 item	31,25%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat di buat grafik hasil observasi kinerja peneliti selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dan kedua. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 1 Hasil Observasi Peneliti Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

Keterangan:

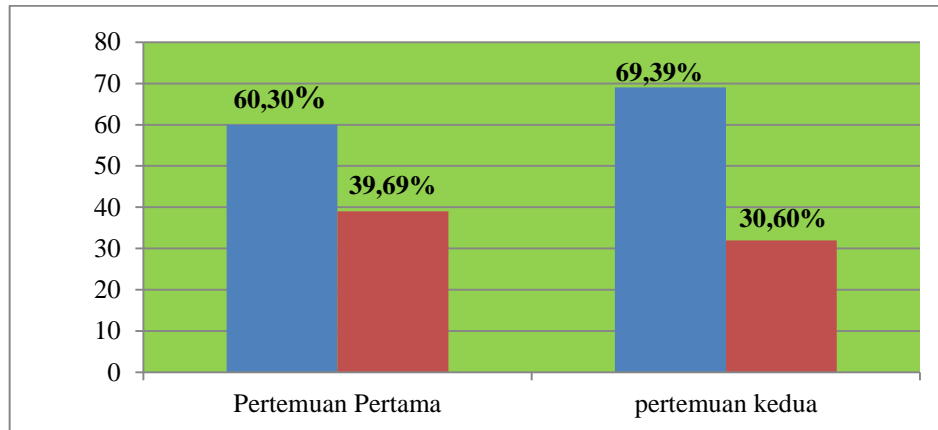
- a. Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus I pertemuan pertama: 9 item rata-rata (56,25%)
- b. Kegiatan peneliti yang tidak terlaksana siklus I pertemuan pertama: 7 item rata-rata (36,84%).
- c. Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus I pertemuan kedua: 11 item rata-rata (68,75%)

d. Kegiatan peneliti yang tidak terlaksana siklus I pertemuan kedua: 5 item rata-rata (31,25%)

Tabel 4. Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

No	Siklus I	Keaktifan Siswa	Ketidaktifan Siswa
1.	Pertemuan pertama	60,30%	39,69%
2.	Pertemuan kedua	69,39%	30,60%

Berdasarkan table tersebut, dapat dibuat grafik hasil observasi keaktifan observasi siswa aktif dan tidak aktif.



Grafik 2 Hasil Observasi Siswa Aktif dan Tidak Aktif Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua

Keterangan:

1. Siswa aktif pada siklus I pertemuan pertama: rata-rata 60,30%
2. Siswa tidak aktif pada siklus I pertemuan pertama: rata-rata 39,69%
3. Siswa aktif pada siklus I pertemuan kedua: rata-rata 69,39%
4. Siswa tidak aktif pada siklus I pertemuan kedua: rata-rata 30,60%

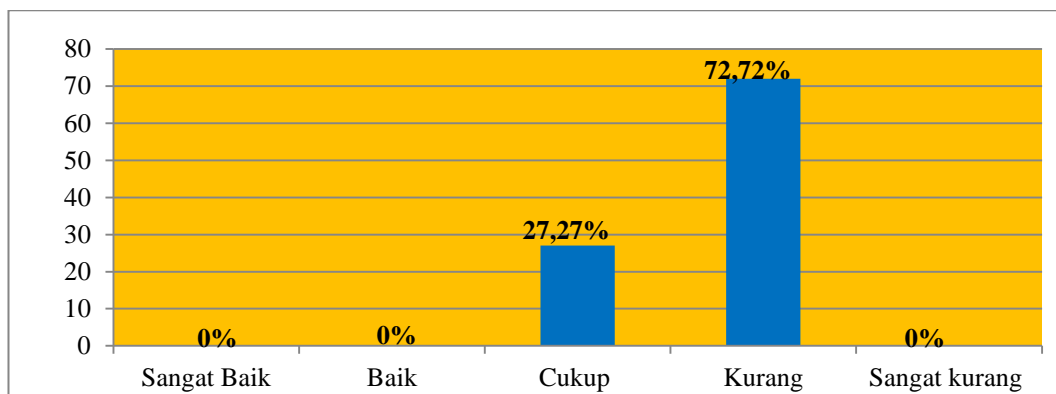
Hasil Analisis Data Pengetahuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita Siklus I

Berdasarkan hasil pengolahan data tes terhadap mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan model pembelajaran Team Quiz maka nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 57,89, nilai terendah 37,5 dan nilai tertinggi 75. Hasil nilai siswa tersebut menunjukkan bahwa masih banyak yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum yang berlaku yaitu 65. Maka, persentase tingkat kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dapat diklasifikasikan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 5. Persentase Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran Team Quiz

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
86-100	Sangat baik	-	
75-85	Baik	-	
56-74	Cukup	6	27,27%
35-55	Kurang	16	72,72 %
0-34	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		22	99,99%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat grafik tentang tingkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita, sebagai berikut:



Grafik 3. Persentase Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran Team Quiz Pada Siklus I

Keterangan:

- a. Sangat Baik : 0 %
- b. Baik : 0 %
- c. Cukup : 27,27% = 6 orang
- d. Kurang : 72,72% = 16 orang
- e. Sangat Kurang: 0 %

4) Refleksi

Setelah dilaksanakan pembelajaran, maka peneliti mengadakan refleksi di luar proses pembelajaran dan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan hasil pengetahuan yang didapatkan siswa pada siklus I belum sepenuhnya mencapai KKM yang telah ditetapkan di SMP Negeri 3 Gunungsitoli Utara yaitu sebesar 75. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan model pembelajaran Team Quiz masih belum berhasil. Oleh sebab itu, peneliti perlu melanjutkan pembelajaran pada siklus II.

Siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, mempersiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian, yaitu sebagai berikut: a). Silabus pembelajaran, b). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, c). Penilaian, d). Lembar pengamatan, e). Soal tes pengetahuan.

2) Tindakan

Satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap akhir siklus melaksanakan evaluasi dengan memberikan tes tertulis yaitu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. melalui model pembelajaran Team Quiz.

3) Pengamatan

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian di kelas dengan tujuan untuk mengamati kegiatan aktivitas siswa dan peneliti selama berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Kegiatan pada observasi ini adalah mengamati aktivitas peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil Analisis Data Skor Lembar Pengamatan/Observasi Siklus II

1. Pertemuan Pertama

a) Hasil Analisis Data Lembar Observasi Peneliti

Berdasarkan hasil pengamatan guru mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap peneliti pada proses belajar mengajar mengidentifikasi unsur-unsur teks berita melalui model pembelajaran Team Quiz, maka diperoleh kegiatan yang terlaksana 14 item

dengan persentase sebesar 87,5% dan kegiatan yang belum terlaksana 2 item dengan persentase sebesar 12,5%.

b) Hasil Analisis Data Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa pada pertemuan pertama diperoleh hasil siswa yang aktif yakni 80,90% dan siswa yang tidak aktif yakni 19,09%.

2. Pertemuan Kedua

a) Hasil Analisis Data Lembar Observasi Peneliti

Berdasarkan hasil pengamatan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap peneliti pada proses belajar mengajar mengidentifikasi unsur-unsur teks berita melalui model pembelajaran Team Quiz, maka diperoleh kegiatan yang terlaksana 16 item dengan persentase sebesar 100% dan kegiatan yang belum terlaksana 0 item dengan persentase sebesar 0%.

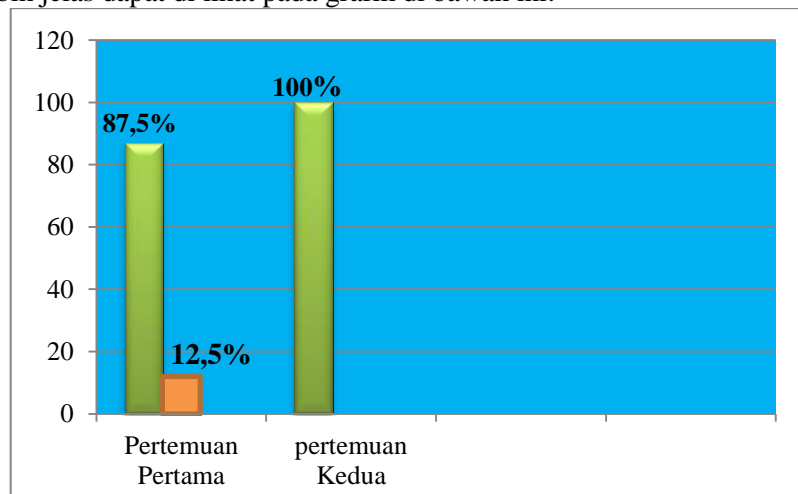
b) Hasil Analisis Data Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa pada pertemuan kedua diperoleh hasil siswa yang aktif yakni 93,63% dan siswa yang tidak aktif yakni 6,36%.

Tabel 6. Hasil Observasi Peneliti Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

No	Siklus II	Banyaknya Item Yang Terlaksana	Persentase (%)	Banyaknya Item Yang Tidak Terlaksana	Persentase (%)
1.	Pertemuan Pertama	14 item	87,5%	2 item	12,5%
2.	Pertemuan Kedua	16 item	100%	0 item	0%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di buat grafik hasil observasi kinerja peneliti selama proses pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama dan kedua, untuk lebih jelas dapat di lihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 4. Hasil Observasi Peneliti Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

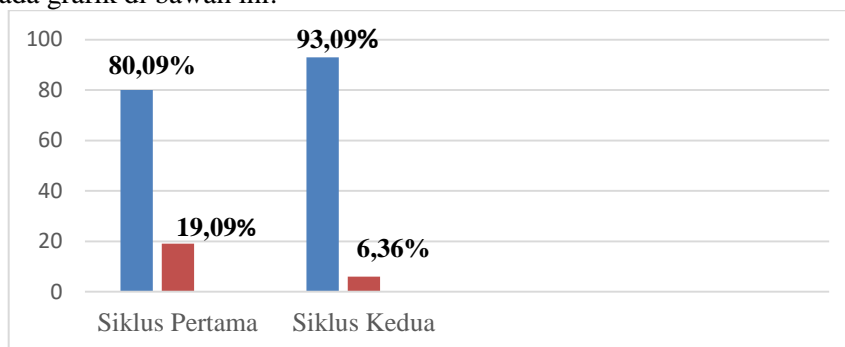
Keterangan:

- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus II pertemuan pertama: 14 item rata-rata (87,5%)
- Kegiatan peneliti yang tidak terlaksana siklus II pertemuan pertama: 2 item rata-rata (12,5%).
- Kegiatan peneliti yang terlaksana siklus II pertemuan kedua: 16 item rata-rata (100%)

Tabel 7. Hasil Observasi Siswa Aktif dan Tidak Aktif Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

No	Siklus II	Siswa Aktif	Tidak Aktif
1.	Pertemuan pertama	80,09%	19,09%
2.	Pertemuan kedua	93,63%	6,36%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat di buat grafik hasil observasi siswa aktif dan tidak aktif pada siklus II pertemuan pertama dan kedua. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 5. Hasil Observasi Siswa Aktif dan Tidak Aktif Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

Keterangan:

1. Siswa aktif pada siklus II pertemuan pertama: rata-rata 80,09%
2. Siswa tidak aktif pada siklus II pertemuan pertama: rata-rata 19,09%
3. Siswa aktif pada siklus II pertemuan kedua: rata-rata 93,09%
4. Siswa tidak aktif pada siklus II pertemuan kedua: rata-rata 6.36%

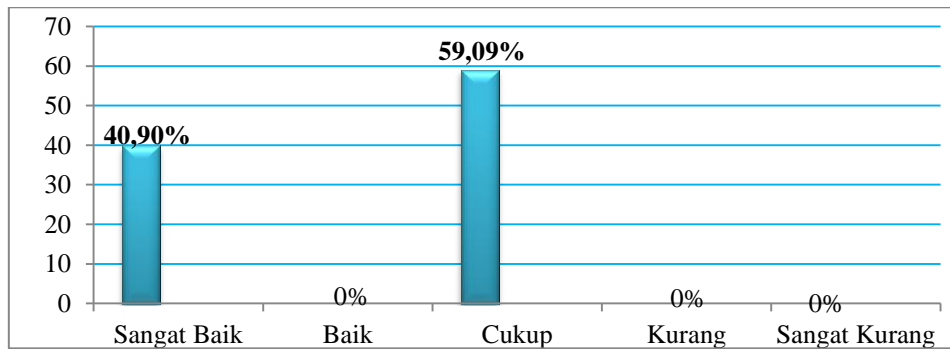
Hasil Analisis Data Pengetahuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita Siklus II

Berdasarkan hasil pengolahan data tes terhadap mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan model pembelajaran team kuiz maka rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 79,60 dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 87,5. Dari hasil nilai rata-rata siswa tersebut, disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran team kuiz telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita. Dengan demikian, penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Persentase tingkat kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan model pembelajaran Team Quiz dapat diklasifikasikan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 8. Persentase Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran Team Quiz Pada Siklus II

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
86-100	Sangat baik	9	40,90%
75-85	Baik	-	-
56-74	Cukup	13	59,09
35-55	Kurang	-	-
0-34	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		22	99,99%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat grafik peningkatan kemampuan siswa dalam menelaah unsur-unsur surat dinas, sebagai berikut:



Grafik 6. Persentase Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran Team Quiz Pada Siklus II

Keterangan:

- a. Sangat Baik : 40,90% = 9 orang
- b. Baik : 0%
- c. Cukup : 63,59,9% = 13 orang
- d. Kurang : 0%
- e. Sangat Kurang : 0%

4) Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II, yaitu mengungkapkan kembali temuan selama pelaksanaan penelitian. Sebagai refleksi pada siklus II adalah:

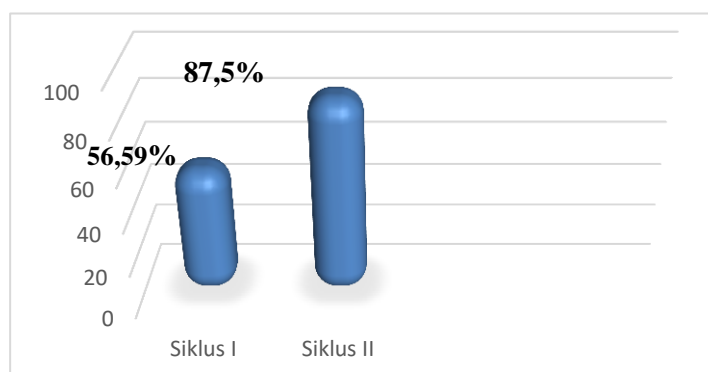
- a. Ada peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Team Quiz pada materi pokok mengidentifikasi unsur-unsur teks berita 100% (baik sekali).
- b. Aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Team Quiz pada materi pokok mengidentifikasi unsur-unsur teks berita meningkat mencapai 93,33%
- c. Nilai pengetahuan meningkat dengan rata-rata 87,5 dengan predikat “baik sekali”. Terdapat 22 orang yang tuntas dan 0 orang yang tidak tuntas.
- d. Siklus ke II mengalami peningkatan maka dengan demikian peneliti menghentikan penelitian karna sudah mencapai tujuan penelitian.

Supaya dapat dipahami dengan baik hasil peningkatan kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan model pembelajaran Team Quiz dari siklus I sampai dengan siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Profil Temuan Penelitian Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita pada Siklus I dan II

No	Siklus	Nilai Rata-Rata
1	I	56,59
2	II	87,5

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di buat grafik peningkatan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan model pada siklus I dan II. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada grafik di bawah ini: pembelajaran *team quiz*



Grafik 7. Profil Temuan Penelitian Penerapan Model Pembelajaran *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita Pada Siklus I dan II

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan temuan penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian, kajian pustaka, temuan sebelumnya dan keterbatasan peneliti. Agar penelitian ini lebih terarah, maka urutan pembahasan dalam penelitian ini adalah mengungkapkan kembali permasalahan pokok penelitian, memberikan jawaban umum atas permasalahan penelitian, analisis dan penafsiran temuan-temuan, perbandingan temuan dengan temuan sebelumnya.

1. Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok Penelitian

Berdasarkan model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran terhadap materi kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan kemampuan siswa. Jawaban umum yang dapat diberikan terhadap kemampuan siswa meningkat dengan rata-rata nilai 87,5.

2. Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

a. Analisis Temuan Penelitian

Berdasarkan analisis temuan penelitian pada siklus I dan siklus II berdasarkan tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas maka hasil temuan penelitian terhadap materi mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* dapat diuraikan sebagai berikut adalah:

- 1) Hasil kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* yaitu:
 - a) Siklus I nilai terendah 31,25 dan nilai tertinggi 75 dengan nilai rata-rata 56,59.
 - b) Siklus II nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 87,5 dengan nilai rata-rata 87,5.
- 2) Hasil lembar observasi peneliti terdiri dari II siklus yaitu:
 - a) Siklus I yaitu:
 - (1) Hasil observasi peneliti pertemuan pertama sebesar 56,25%.
 - (2) Hasil observasi peneliti pertemuan kedua sebesar 68,75%.
 - b) Siklus II yaitu:
 - (1) Hasil observasi peneliti pertemuan pertama sebesar 87,5%.
 - (2) Hasil observasi peneliti pertemuan kedua sebesar 100%.
- 3) Hasil lembar observasi siswa terdiri dari II siklus yaitu:
 - a) Siklus I yaitu:
 - (1) Hasil keaktifan siswa pertemuan pertama diperoleh sebesar 60,30% dan siswa yang tidak aktif sebesar 39,69%.
 - (2) Hasil keaktifan siswa pertemuan kedua diperoleh sebesar 69,39% dan siswa yang tidak aktif sebesar 30,60%.
 - b) Siklus II yaitu:
 - (1) Hasil keaktifan siswa pertemuan pertama diperoleh sebesar 80,09% dan siswa yang tidak aktif sebesar 19,09%.
 - (2) Hasil keaktifan siswa pertemuan kedua diperoleh sebesar 93,63% dan siswa yang tidak aktif sebesar 6,36%.

b. Penafsiran Temuan Penelitian

Penafsiran temuan penelitian yakni meliputi seluruh objek tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* terlihat pada siklus I dengan rata-rata kemampuan siswa sebesar 56,59 hanya pada klasifikasi cukup. Berdasarkan hasil tersebut peneliti mengkaji ulang pembelajaran dengan cara mengadakan refleksi terhadap materi mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada siklus II sehingga siswa memperoleh nilai dengan rata-rata sebesar 87,5 pada kategori baik sehingga model pembelajaran *Team Quiz* terhadap pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dapat dikatakan berhasil.

3. Implikasi Temuan Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengembangkan keterampilan membaca yaitu mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dapat ditentukan oleh faktor pemahaman siswa dan motivasi siswa untuk membaca dan persepsi siswa terhadap cara guru mengajar. Implikasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dapat ditingkatkan melalui usaha-usaha keaktifan siswa terhadap pembelajaran membaca.

SIMPULAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti mengambil kesimpulan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pada siklus I tingkat persentase peningkatan kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Gunungsitoli Utara nilai terendah 31,5 dan nilai tertinggi 75 dengan nilai rata-rata 57,89. Sedangkan, pada siklus II tingkat persentase peningkatan kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz* kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Gunungsitoli Utara, nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 87,5 dan nilai rata-rata 87,5.
2. Hasil observasi siswa siklus I sebesar 60,30%. Sedangkan, hasil observasi siklus II sebesar 93,63 %. Dari data tersebut, menunjukkan bahwa hasil presentase hasil belajar siswa pada siklus II lebih baik dari pada siklus I.
3. Berlandaskan dari hasil yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Team Quiz* dapat meningkatkan kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita di kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Gunungsitoli Utara Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Guru mata pelajaran pendidikan Bahasa Indonesia di kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Gunungsitoli Utara dapat menggunakan Model Pembelajaran *Team Quiz* sebagai salah satu model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.
2. Bagi siswa di kelas VIII-1 SMP Negeri 3 Gunungsitoli Utara menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam belajar bahasa Indonesia terutama pada materi mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.
3. Untuk peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dilaksanakan lebih baik lagi termasuk dalam mendesain dan memodifikasi model pembelajaran yang benar-benar bisa memperbaiki proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman (2013). *Keterampilan Membaca*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Fajra, M., Jalinus, N., Jama, J., & Dakhi, O. (2020). Model Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi Berdasarkan Kebutuhan Perseorangan Anak Didik. *Jurnal Pendidikan* 21 (1), 51-63. <https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.746.2020>
- Harefa, T. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R dengan Media Gambar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 658-664. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.2125>
- Istarani (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada, Medan
- Kunandar (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Masril, M., Jalinus, N., Jama, J., & Dakhi, O. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Kurikulum 2013 Di SMK Negeri 2 Padang. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12 (1), 12-25.
- Nurhadi (2015). *Teknik Membaca*. Bumi Aksara Malang.
- Rina Novalinda, Oskah Dakhi, Melda Fajra, Azmil Azman, Mardhiah Masril, Ambiyar, Unung Verawadina (2020). Learning Model Team Assisted Individualization Assisted Module to Improve Social Interaction and Student Learning Achievement. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12A), 7974 -7980. DOI: 10.13189/ujer.2020.082585.
- Sudjana, Nana (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung Sinar Baru Algensindo.
- Tarigan, Henry Guntur (2008). *Menyimak*. Angkasa Bandung.
- Tulsahidah, Rohima (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Team Quiz Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kongnitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Makanan dan Minuman Hal dan Haram. Vol. 3 No. 1. 2018.
- Timor, A. R., Ambiyar, A., Dakhi, O., Verawardina, U., & Zagoto, M. M. (2020). Effectiveness of problem-based model learning on learning outcomes and student learning motivation in basic electronic subjects. *International journal of multi science*, 1(10), 1-8
- Zagoto, Maria M., Yarni, Nevi; Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 259-265.
- Zebua, Y., Zagoto, M., & Dakhi, O. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Predict Observe Explain Berbasis Drill and Practice Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Pemindahan Tanah Mekanis. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 872-881. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2659>